

**KONTRIBUSI WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus : Pasar
Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)**

SKRIPSI

Oleh:

**M. RIDUAN HASIBUAN
1504300108
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**KONTRIBUSI WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus : Pasar
Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)**

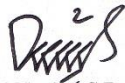
SKRIPSI

Oleh:

M. RIDUAN HASIBUAN
1504300108
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Desi Nevita, S.P., M.Si.
Ketua



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh
Dekan



Ir. Asritanani Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 08 Oktober 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : M. Riduan Hasibuan
Npm : 1504300108

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Kontribusi Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus: Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (Plagiatisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 10 Oktober 2019

Yang Menyatakan



M. Riduan Hasibuan

**KONTRIBUSI WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus : Pasar Tradisional
Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)**

M. Riduan Hasibuan

*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan wanita sebagai pedagang sayur dan berapa besar kontribusi pendapatan wanita sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas.

Jenis penelitian adalah penelitian studi kasus (*case study*). Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, yakni teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang melakukan berdagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas sebanyak 30 responden. Metode pengambilan data yaitu data primer yang didapatkan langsung dari pedagang dan data sekunder yang didapatkan dari literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas. Hasil penelitian masalah pertama diketahui bahwa pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas sebesar Rp. 1.275.751. Hasil penelitian masalah kedua diketahui bahwa kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 51%. Presentase kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap total pendapatan keluarga dinyatakan besar karena

>50%. Hal ini terjadi dikarenakan wanita dalam mengalokasikan waktunya 10 jam perhari sebagai pedagang sayur. Pendapatan suami pedagang sayur sebesar Rp. 1.196.666 dan mempunyai kontribusi untuk keluarganya yaitu sebesar 49%.

Kata Kunci : Kontribusi, Wanita dan Pedagang Sayur

RIWAYAT HIDUP

M. Riduan Hasibuan dilahirkan di Medan, pada tanggal 19 Mei 1997.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak **Sophyan Hasibuan** dan Ibu **Nurhayati Tambunan**.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003-2009, menjalani pendidikan di SD Negeri 060912 Medan.
2. Pada tahun 2009-2012, menjalani pendidikan di SMP Negeri 4 Medan.
3. Pada tahun 2012-2015, menjalani pendidikan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
4. Pada tahun 2015 sampai sekarang, menjalani pendidikan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis.
5. Tahun 2018 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. BANDAR SUMATERA UTARA INDONESIA BANDAR PINANG ESTATE pada bulan Januari sampai bulan Februari.
6. Melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus: Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)”**.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, doa, semangat, maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Sophyan Hasibuan dan Ibunda Nurhayati Tambunan yang telah mendidik dan memberikan dukungan moril maupun materil serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si., selaku ketua pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu dan Bapak dosen di Fakultas Pertanian terkhusus Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh rekan-rekan penulis yang tidak bisa disebut satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama Program Studi Agribisnis angkatan 2015 khususnya Agribisnis 2.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Medan, 10 Oktober 2019

Penulis

M. Riduan Hasibuan
1504300108

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Kontribusi Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus : Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pendapatan wanita sebagai pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas, mengetahui kontribusi pendapatan wanita sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini dilakukan pada wanita pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun sebagai responden.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 10 Oktober 2019

Penulis

M. Riduan Hasibuan
1504300108

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Peranan Wanita	6
Tenaga Kerja Wanita.....	7
Pedagang Sayur.....	8
Penerimaan.....	9
Pendapatan	9
Pendapatan Wanita.....	10
Pendapatan Pria.....	11
Pendapatan Rumah Tangga.....	11

Kontribusi Wanita	12
Penelitian Terdahulu	14
Kerangka Pemikiran.....	15
METODE PENELITIAN.....	18
Metode Penelitian.....	18
Metode Penentuan Lokasi	18
Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Pengumpulan Data	19
Metode Analisis Data	19
Definisi dan Batasan Operasional	21
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	23
Gambaran Umum Geografis	23
Sejarah Pasar Simpang Limun	23
Sarana Prasarana Umum	26
Karakteristik Umum Responden	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
Pendapatan Wanita Pedagang Sayur.....	33
Kontribusi Pendapatan Wanita Sebagai Pedagang Sayur	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
Kesimpulan	37
Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	28
2.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	29
3.	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	30
4.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha.....	30
5.	Curahan Waktu Kerja Wanita Pedagang Sayur	33
6.	Rata-Rata Pendapatan Wanita Sebagai Pedagang Sayur	34
7.	Total Pendapatan Keluarga Wanita Pedagang Sayur.....	35
8.	Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	17

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	41
2.	Curahan Waktu Kerja Responden	42
3.	Jumlah dan Biaya Pembelian Barang Per Bulan Responden	43
4.	Biaya Iuran Wajib Per Bulan Responden	51
5.	Biaya Peralatan Habis Pakai Responden Per Bulan	52
6.	Total Biaya Responden Per Bulan	53
7.	Pendapatan Responden Per Bulan	54
8.	Persentase Kontribusi Pendapatan Responden	55
9.	Biaya Peralatan Timbangan dan Penyusutan	56
10.	Biaya Peralatan Tenda Payung dan Penyusutan	57
11.	Biaya Peralatan Meja Besi dan Penyusutan	58
12.	Total Keseluruhan Biaya Penyusutan Alat	59
13.	Penerimaan Usaha Dagang Responden Per Bulan	60
14.	Kuisisioner Penelitian	68

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini peran wanita telah semakin terlihat terutama bagi perempuan yang sebelumnya mendapat pendidikan yang baik dan mereka ternyata dapat bekerja sejajar dengan pekerja pria serta dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Hal ini sangat positif dampaknya dalam konteks pembangunan ekonomi secara keseluruhan dan terutama ekonomi keluarga secara khusus. Potensi wanita pedagang sayur dapat dilihat dari tingkat intensitas kerjanya (curahan waktu kerja) yang dapat diperinci menurut umur, tingkat pendidikan, upah per bulan, status perkawinan dan tingkat pendapatan keluarga. Kontribusi pedagang sayur wanita dapat dilihat dari proporsi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami, istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (Mongid, 1995).

Oleh karenanya terdapat pembagian kerja antara ayah dan ibu, ayah memiliki areal pekerja publik karena kedudukannya sebagai pencari nafkah utama didalam keluarga, sedangkan ibu memiliki areal pekerja domestik yang dapat diartikan oleh sebagian masyarakat yang menyatakan secara sinis bahwa seorang ibu hanya sekedar wanita yang memiliki tiga fungsi yaitu memasak, melahirkan anak, berhias, atau hanya memiliki tugas dapur, dan kasur (Musrifah, 2009).

Dengan demikian seorang suami menjadi kepala keluarga yang memimpin, membimbing, dan melindungi keluarga dari gangguan lahir dan batin, serta mencari nafkah dan keperluan lainnya untuk anak dan istrinya. Mendidik serta dapat

menjadi suri teladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga. Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Untuk mendidik anak, ibu memegang peranan yang paling dominan dibandingkan seorang bapak. Sesuai dengan anggapan umum masyarakat, seorang wanita atau seorang ibu dianggap tabuh atau menyalahi kodratnya sebagai seorang perempuan apabila terlalu sering keluar rumah. Terlebih lagi apabila keluar rumah tanpa memperhatikan alasan mengapa dan untuk apa perbuatan itu dilakukan.

Namun jika kita mau melihat dari fakta yang ada di lapangan sering kali wanita menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari wanita yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera peran ibu tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini dimungkinkan terjadi karena penghasilan ayah sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Para ibu lebih banyak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat informal seperti berdagang, menjadi pembantu rumah tangga dan lain sebagainya dalam upaya mencari nafkah tambahan bagi keluarga.

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang wanita yang begitu besar secara khusus wanita pedagang sayur di pasar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung

keluarga dalam mencari nafkah. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subyek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang dinomorduakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah.

Pada zaman modern saat ini, seorang wanita atau seorang ibu dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Banyak hal yang telah dilakukan ibu sebagai penopang ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah, bahkan menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Disinilah terlihat bahwa seorang ibu sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga. Ibu dapat berperan ganda disamping tugas pokoknya sebagai pengurus rumah tangga, dan juga membantu perekonomian keluarga, tentu dengan izin suaminya agar tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga.

Peran ibu dalam pendidikan anak juga diperlukan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Dengan peran ibu yang dominan dan optimal dalam suatu keluarga yang mencakup tugas pokok seorang ibu sebagai pengurus rumah tangga dan juga perannya dalam perekonomian keluarga, serta dalam pendidikan anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. wanita pedagang sayur ternyata memiliki peran yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya. Hal ini adalah salah satu bukti nyata peran wanita dalam menunjang pendapatan keluarga.

Pasar Simpang Limun, salah satu pasar tradisional yang cukup tua dan menjadi merek dagang kota Medan. Terletak di persimpangan Jalan Sisingamangaraja dan Jalan Sakti Lubis. Saat ini sedang dalam tahap penataan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas akibat kesibukan pasar ini. Sebagian besar mata pencaharian di pasar simpang limun ini adalah berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, sehingga pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat akibat terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Alasan ibu rumah tangga bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga dengan berkontribusi sebagai pedagang sayuran. Kegiatan tersebut dianggap membantu terhadap pendapatan keluarga misalnya membantu kebutuhan sehari-hari, maka hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan wanita sebagai pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pendapatan wanita sebagai pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas
2. Mengetahui kontribusi pendapatan wanita sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan ataupun rujukan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan informasi bagi pedagang sayur dalam mengembangkan usahanya.
4. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Peranan Wanita

Potensi yang dimiliki wanita untuk menopang ekonomi keluarga memang cukup besar. Namun demikian wanita tidak menonjolkan diri atau mengklaim bahwa mereka menjadi penyangga utama ekonomi keluarga. Wanita Indonesia terutama di pedesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata partisipasinya khususnya dalam memenuhi fungsi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Beberapa hasil penelitian menunjukkan peran serta wanita dalam berbagai berdagang di beberapa daerah cukup besar dan menentukan, dengan pengelolaan usaha yang bersifat mandiri sumbangan wanita dalam ekonomi masyarakat dan rumah tangga maupun dalam kehidupan keluarga sangat besar dimana perkembangan masyarakat desa dewasa ini memerlukan keikutsertaan wanita (Lestari, 1997).

Peranan wanita dalam aktivitas rumah tangga berarti wanita sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini wanita memberikan peran penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pada umumnya di pedesaan suatau rumah tangga terlibat pada berbagai jenis pekerjaan. Hal ini terjadi karena bila dalam suatu rumah tangga hanya melibatkan diri pada suatu jenis pekerjaan biasanya pendapatan yang di peroleh tidak dapat mencukupi kebutuhannya. Oleh sebab itu anggota rumah tangga lainnya termasuk istri, akan berusaha mencukupi kebutuhannya.

Peranan wanita pedagang sayur dalam ekonomi rumah tangga cukup besar. Wanita pedagang sayur ternyata produktif dalam mencari nafkah dalam memenuhi

kebutuhan rumah tangganya mengingat pentingnya peranan istri dalam rumah tangga, maka besar manfaatnya untuk mengetahui keadaan keluarga terutama peran wanita dalam mencari nafkah untuk mencapai kebutuhan rumah tangga.

Tenaga Kerja Wanita

Menurut (Sajogyo, 2010), mempelajari peran wanita, pada dasarnya menganalisis dua peranan wanita. Pertama, peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peranan wanita pada posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok), dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.

Alasan khusus bagi wanita yang mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan kerja demi nafkah menurut Mardikanto (2012) antara lain :

- a) Untuk menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami atau keluarga nya kecil.
- b) Memiliki berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, relasi dan lain-lain). Sehingga lebih efisien meniti karier dibanding jika hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.
- c) Untuk menunjukkan eksistensinya sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa mampu berpartisipasi ditengah keluarga dan masyarakat.
- d) Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga.

Pedagang Sayur

Pedagang sayur adalah penjual barang yang secara perorangan dan atau kelompok berusaha dalam kegiatan ekonomi yang tergolong dalam skala usaha kecil yang menggunakan fasilitas umum dan bersifat sementara atau tidak menetap dengan menggunakan peralatan bergerak maupun tidak bergerak dan atau menggunakan sarana berdagang yang mudah dipindahkan dan dibongkar pasang.

Menurut (Gulo, 2002), pedagang sayur diartikan sebagai usaha kecil masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan tidak bersifat tetap. Dalam pengertian ini, pedagang sayur sering dilekati oleh ciri-ciri perputaran uang kecil, tempat usaha yang tidak tetap, modal terbatas, segmen pasar pada masyarakat kelas menengah ke bawah dan jangkauan usaha yang tidak terlalu luas.

Karakter utama dari pedagang sayur adalah:

1. Mengusahakan agar barang dagangannya habis terjual pada hari itu juga. Hal ini karena dagangannya bersifat tidak tahan lama atau jumlahnya sedikit hingga diharapkan ada perputaran modal. Akibatnya pedagang sayur akan berusaha sedekat mungkin dengan calon pembelinya.
2. Bekerja setiap hari selama kondisinya memungkinkan.
3. Cara penyajian dan pengemasan barang sangat sederhana. Pengemasan cenderung meninggalkan sampah dan menurunkan kualitas produk baik secara fisik maupun estetika.

4. Biasanya jenis sayuran yang dijual berbeda beda sesuai dengan musim tanam sayuran.

Penerimaan

Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk di konsumsi sendiri. Penerimaan dinilai berdasarkan perkiraan antara total produksi dengan harga yang berlaku. Sedangkan pengeluaran atau biaya merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan nilai-nilai yang di bebaskan pada produk yang bersangkutan (Soekartawi, 2006). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang di hasilkan

Semakin banyak jumlah produk yang di hasilkan maupun semakin tinggi harga pe unit yang bersangkutan, maka penerimaan total yang di terima produsen semakin besar. Sebaiknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah bahkan penerimaan total yang di terima oleh produsen semakin kecil.

Pendapatan

Pendapatan (*revenues*) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang di lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba.

Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, penyewaan properti, dana pemberian pinjam uang. Pendapatan biasanya akan menaikkan asset. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber dan disebut dengan berbagai istilah, tergantung pada bisnisnya.

Menurut (Sukirno, 2006), menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berapa uang atau hasil materian lainnya yang berasal dari kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan kotor adalah penerimaan seseorang atau suatu bahan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Pendapatan Wanita

Tentang gender antara wanita dan pria terjadi jarak atau rasio tinggi antara upah yang diterima oleh pekerja wanita dan pekerja pria. Hal ini disebabkan karena pekerjaan wanita tidak memiliki banyak status dalam pekerjaan. Keinginan para wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan perbaikan ekonomi serta keadilan sosial keluarga senantiasa tergambar dari upaya yang selalu mereka lakukan, misalnya dengan bekerja dibidang pertanian atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Wanita pada umumnya sangat peka dengan keadaan dan

permasalahan yang terjadi dalam keluarga, wanita akan menjadi penengah untuk setiap masalah yang terjadi dalam keluarga dan juga tidak akan segan-segan untuk memasuki dunia pekerjaan yang berisiko tinggi apabila keadaan keluarga mengharuskan untuk berbuat demikian (Rachmawati, 2008).

Pendapatan Pria/Suami

Pendapatan seseorang (wanita atau pria) telah menetapkan mereka pada posisi sentral perekonomian rumah tangga. Sayangnya posisi sentral ini sering tidak tampak karena nilai-nilai patriarki yang membudaya di masyarakat. Seperti konsep bahwa kepala rumah tangga dan pencari nafkah adalah pria. Konsep ini telah membawa implikasi pada kerja produktif wanita yang selalu dipandang oleh masyarakat dan kadang-kadang oleh wanita sendiri sebagai kerja sampingan.

Partisipasi pria dalam golongan kajian wanita justru perlu, mengingat bahwa pembahasan perempuan hanya bermakna bila dilakukan dalam konteks lingkungannya, termasuk bahwa dalam setiap lingkungan dimana ia berada selalu ada pula pria. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu program kajian wanita diperkaya dengan adanya partisipasi kaum pria, karena yang dituju bukan suatu masyarakat tidak ada perbedaan antara pria dan wanita. Hal ini juga dapat dilihat pada dominasi pendapatan rumah tangga tidak melulu didominasi oleh pendapatan kaum pria saja tetapi juga ada kaum wanita yang turut andil di dalamnya (Yoshua, 2016).

Pendapatan Rumah Tangga

Rumah tangga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah perkawinan yang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Rumah tangga pada

umumnya terdiri dari kepala rumah tangga dan beberapa anggota keluarganya (Zaidin, 2010).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, dan modal kerja. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat di kategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Satu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anak-anaknya. Besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencakri pendapatan. Umumnya kepala keluarga penentu utama pendapatan keluarga (Darmawan, 2007).

Kontribusi Wanita

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa meteri atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efesiensi dan efektivitas hidupnya, dan apabila kontribusi wanita lebih dari 50% maka

kontribusi wanita tersebut sangat diterima, dan apabila dibawah 50% maka kontribusi ditolak (Immatama, 2014).

Kontribusi wanita pada komponen peningkatan pendapatan dalam adalah keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Budidaya tanaman baik di lahan agroindustri maupun di lahan pekarangan dan budidaya ternak, kegiatan pemasaran dan memanfaatkan hasil panen. Pada komponen peningkatan pendapatan wanita bertindak sebagai gatekeeper peningkatan pendapatan keluarga, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab untuk penambahan pendapatan dan meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan (Hubeis, 2010).

Kontribusi wanita pada komponen akses peningkatan pendapatan dalam penelitian ini mencakup keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan mencari pendapatan:

1. Mengambil bahan pertanian yang ditanam di sawah/lading/kebun/lahan pekarangan rumah milik sendiri, dan lahan garapan/sewa.
2. Membeli bahan makanan yang berkualitas dan beragam di pasar lokal, desa, kecamatan, kota/kabupaten dengan pendapatan sendiri.
3. Mengusahakan pendapatan yang tinggi.
4. Menggunakan pendapatannya (pendapatan wanita) untuk memenuhi kebutuhan makanan anggota keluarga dan pendidikan anak.
5. Memberikan akses yang tinggi kepada anggota rumah tangga terhadap kegiatannya.

6. Melakukan strategi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup (coping ability indicator).

Wanita bertanggung jawab bagi menambah pendapatan lelaki untuk kesejahteraan seluruh anggota keluarga mereka. Wanita memastikan bahwa pendapatan yang dia hasilkan dapat berguna untuk mereka, serta memberikan kontribusi untuk peningkatan pendapatan yang bertujuan untuk ke depannya menjadi baik (Arumsari, 2014).

Penelitian Terdahulu

Putra (2011) meneliti dengan judul “Peran Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan dan Pengambilan Keputusan Rumah Keluarga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran wanita pedagang sayur (responden) terhadap pendapatan keluarga adalah tinggi dengan rata-rata persentase pendapatan sebesar 51.13%. Secara bersama-sama (serempak) nilai F-hitung sebesar 9.885 lebih besar daripada F-tabel sebesar 2.70. Artinya bahwa variabel modal, lokasi berdagang, umur, jumlah tanggungan dan pendidikan formal berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan. Kemudian analisis scoring pengambilan keputusan menyimpulkan bahwa wanita pedagang sayur lebih dominan dalam mengambil keputusan keluarganya dengan rata-rata skor 61.47. Secara bersama-sama (serempak) Nilai F-hitung sebesar 8.554 lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 2.77, artinya bahwa variabel umur, pengalaman berkeluarga, pendapatan dan pendidikan formal berpengaruh nyata terhadap variabel pengambilan keputusan.

Sasmita (2015) meneliti dengan judul “Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa

Secara simultan (serempak) ada pengaruh nyata antara umur, modal, pengalaman, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur pada tingkat kepercayaan 94%. Secara parsial modal dan pengalaman berpengaruh nyata terhadap pendapatan wanita pedagang sayur pada tingkat kepercayaan 95%. Secara parsial umur, jumlah tanggungan dan pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan wanita pedagang sayur pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap total pendapatan rumah tangga adalah sebesar 58,47%.

Dewanti (2016) meneliti dengan judul “Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Bekerjanya ibu untuk mencari nafkah ternyata bukan sekedar untuk tambahan penghasilan tetapi merupakan sumber penghasilan keluarga disamping pendapatan suami dan anak. Kegiatan mencari nafkah di sektor informal yang dilakukan oleh para ibu yaitu dengan berdagang sayuran merupakan sumber pendapatan utama. Pendapatan ibu rumah tangga yang berdagang di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 50,01%. Artinya ibu memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan ibu rumah tangga merupakan penghasilan utama dan ibu berperan sebagai pencari nafkah utama.

Kerangka Pemikiran

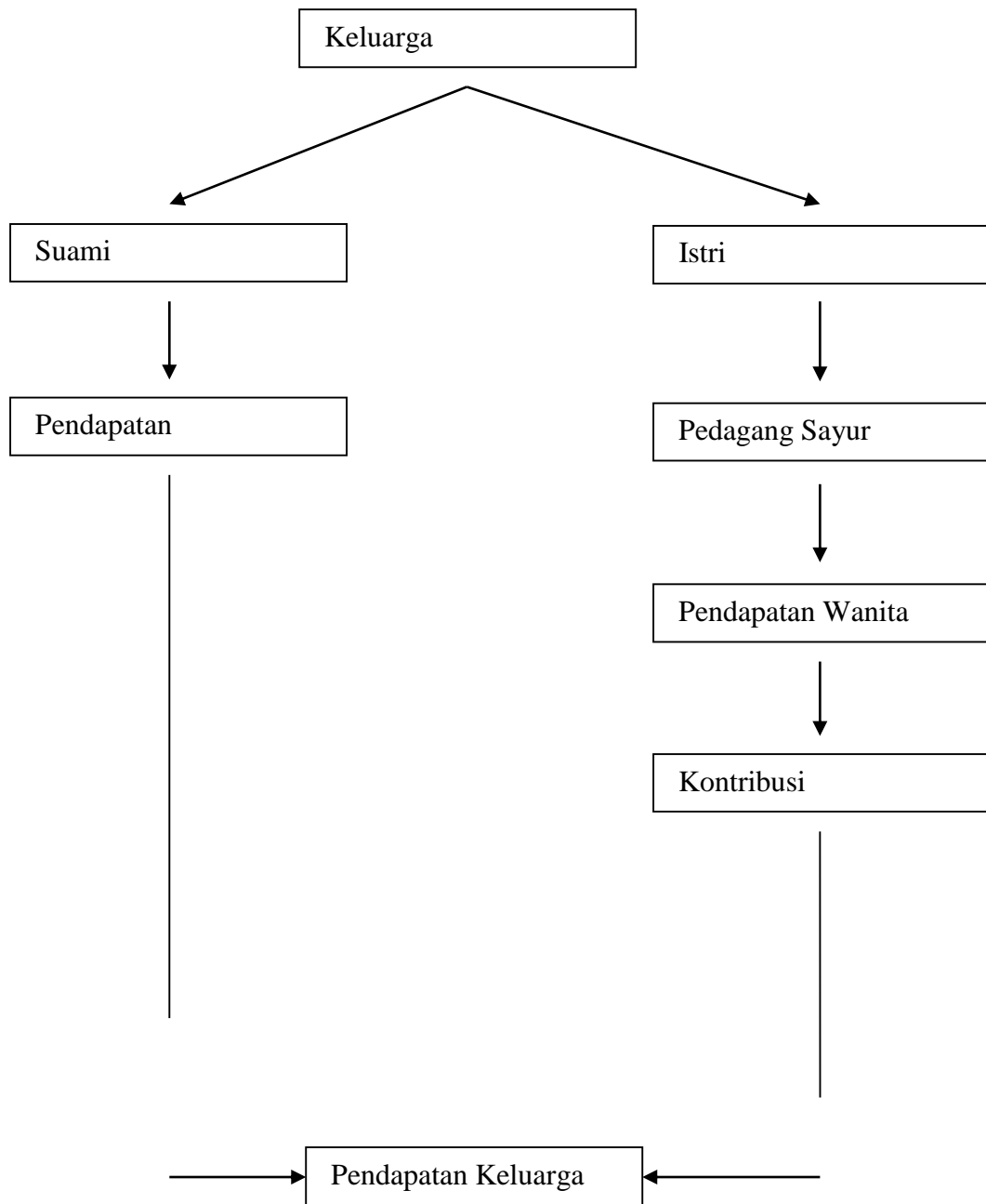
Secara umum di dalam rumah tangga melakukan pembagian kerja antara suami dan istri, dimana suami bekerja dan istri mengurus rumah tangga.

Perekonomian yang semakin tidak menentu serta harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat dan kebutuhan sandang pangan yang harus di penuhi menuntut istri ikut bekerja untuk dapat membantu perekonomian rumah tangga di karenakan pendapatan suami yang cenderung tidak meningkat.

Pekerjaan wanita ini di lakukan untuk memperoleh penghasilan karena pendapatan suami tidak mencukupi. Kegiatan mencari nafkah ini di anggap sebagai upaya bersama suami untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Karena itu wanita harus membagi waktu berkaitan dengan kegiatan mencari nafkah, mengurus rumah tangga dan keterlibatan dalam kegiatan selain itu.

Dalam hal ini wanita memiliki peran dengan cara bekerja sebagai pedagang sayuran. Maka, disamping mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga mereka juga bekerja sebagai pedagang sayur untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin lama akan semakin meningkat. Kegiatan tersebut di anggap berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi wanita sebagai pedagang sayuran juga menunjukkan bahwa sumber daya pribadi yang di sumbangkan wanita dalam rumah tangganya relatif besar, yaitu berupa keterampilan dan tenaga. Ibu rumah tangga tidak hanya memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtaera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan skema kerangka pemikiran seperti dibawah ini :



Keterangan

—————> Menyatakan Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena yang di tentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain (Sugiyono, 2012).

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*Purposive*), dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penentuan lokasi tersebut di ambil di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas. Pertimbangan ditetapkannya pasar tersebut sebagai lokasi penelitian, karena pasar tersebut merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup tua di kota medan. (Sugiyono, 2012).

Metode Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat di defenisikan sebagian anggota populasi yang di pilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Cholid,1997).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh wanita yang melakukan berdagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 sampel wanita yang melakukan berdagang sayur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode sensus. Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sensus atau sampling jenuh teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi (Sugiyono, 2012).

Metode Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer di peroleh secara langsung dari wawancara langsung kepada seluruh wanita pedagang sayur meliputi identitas responden, hasil usaha dan biaya-biaya dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah di siapkan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari literatur-literatur dan lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang di gunakan untuk kelengkapan analisis yang di lakukan.

Metode Analisis Data

Menganalisis rumusan masalah pertama mengenai berapa besar pendapatan wanita sebagai pedagang sayur di analisis secara kuantitatif dengan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan wanita sebagai pedagang sayur sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan wanita pedagang sayur

TR = Total penerimaan wanita pedagang sayur

TC = Total biaya yang dikeluarkan oleh wanita pedagang sayur

Untuk menentukan nilai total revenue (TR) menggunakan rumus

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang di hasilkan

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya variable)

Menjelaskan rumusan masalah kedua menggunakan metode tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$\text{Pendapatan Keluarga} = \text{Pendapatan Suami} + \text{Pendapatan Istri}$

Kontribusi wanita terhadap peningkatan pendapatan dalam keluarga berdasarkan peresentasi, dengan pendekatan:

$$\text{Kontribusi wanita} : \frac{TPW}{TPK} \times 100\%$$

Keterangan :

TPW : Total Pendapatan Wanita

TPK : Total Pendapatan Keluarga

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
 - Jika kontribusi >50 % dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar
- (Sofwan, 2016).

Definisi dan Batasan Operasional

1. Peran wanita adalah keterlibatan wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Pedagang sayur adalah penjual barang yang secara perorangan dan atau kelompok berusaha dalam kegiatan ekonomi yang tergolong dalam skala usaha kecil yang menggunakan fasilitas umum dan bersifat sementara atau tidak menetap.
3. Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk di konsumsi sendiri.
4. Pendapatan (*revenues*) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang di lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba.
5. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas

pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, dan modal kerja.

6. Kontribusi pendapatan adalah pendapatan wanita yang diperoleh dengan bekerja untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan keluarga.
7. Pedagang yang menjadi responden/sampel yaitu pedagang sayur yang berdagang di pasar tradisional simpang limun kecamatan medan amplas.
8. Sampel yang digunakan merupakan wanita yang membantu dalam peningkatan pendapatan rumah tangga.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Gambaran Umum Geografis

Pasar Simpang Limun merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Medan. Secara geografis, Medan terletak pada 3,30°-3,43° LU dan 98,35°-98,44° BT dengan topografi cenderung miring ke Utara. Pasar Simpang Limun yang berlokasi di kelurahan Sitirejo I melalui batas-batas tertentu yang bersebelahan dengan kelurahan lainnya. Batas-batas tersebut yakni:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Medan Amplas.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun.

Di dalam Kelurahan Sitirejo I terdapat sebuah sungai yang bernama “Sungai Bantuan” yang membelah Kelurahan Sitirejo I dari Selatan ke Utara hingga menembus Kelurahan Sitirejo II. Adapun luas kelurahan Sitirejo adalah 0,45 km² dengan perincian sebagai berikut: luas pemukiman : 0,39 km² luas pekarangan : 0,2 km² luas perkantoran : 0,2 km² luas prasarana umum lainnya: 0,2 km².

Sejarah Pasar Simpang Limun

Pasar tradisional yang berada di Simpang Limun Medan merupakan tempat yang tidak jauh dari pinggiran jalan. Jika dilihat sekilas, pasar ini sangat memprihatinkan karena dibelakangi oleh toko, sehingga pasar tradisional ini tertutupi oleh bangunan besar. Pasar atau Pajak Simpang Limun yang berada di jalan

Sisingamangaraja merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup terkenal di Kota Medan. Hal tersebut disebabkan Pasar Simpang Limun memiliki berbagai jenis barang dagangan yang lengkap.

Banyak cerita yang menggambarkan Pasar Simpang Limun Medan, yaitu tentang awal mulanya pasar ini. Pasar Simpang Limun Medan awalnya merupakan bekas dari perusahaan pabrik limun yang terbakar. Tidak tahu kenapa pabrik tersebut bisa terbakar dan bahkan tahun berapa kejadian kebakaran itu terjadi. Tetapi jika ditanya kepada warga setempat bahkan pengurus pasar tersebut mereka menyatakan benar bahwa pasar ini bekas kebakaran perusahaan pabrik limun¹³. Setelah terjadinya kebakaran tersebut Pak Nadeak selaku pemilik tanah, menjadikan perusahaan bekas pabrik limun tersebut menjadi sebuah pasar tradisional yaitu Pasar Simpang Limun Medan dan pasar tradisional tersebut masih aktif sampai sekarang.

Pasar ini mulai beroperasi dari dini hari jam 2 pagi sampai sore hari. Di pagi hari pasar ini sangat ramai oleh toke-toke dan pedagang yang mengatarkan barang-barang jualannya baik yang berasal dari Kota Medan dan dari daerah lainnya. Pembeli banyak dijumpai pada pukul 10.00 wib hingga sore hari pukul 16.00 wib. Di Pasar Simpang Limun Medan ini barang-barang yang dijual sangat beraneka ragam diantaranya kebutuhan pokok seperti sayur-sayuran, ikan, bumbu, buah-buahan, alat-alat masak, pakaian dan yang lainnya. Pasar tradisional Simpang Limun Medan ini merupakan pasar tradisional yang masih banyak dikunjungi oleh masyarakat. Baik dari kalangan rendah sampai kalangan tinggi atau masyarakat yang bekerja dirumahan sampai masyarakat yang bekerja dikantoran. Pasar Simpang Limun ini jika dilihat pintu utama diawali dengan pengunjung atau pembeli yang

akan langsung bertemu dengan pedagang buah dan dilanjut dengan penjual sayur sayuran. Di belakang pasar Simpang Limun ini atau wilayah pasar yang berbatasan dengan jalan Kemiri biasanya akan dipadati pedagang baju bekas (rombengan) dan sebagian pedagang ikan.

Di dalam Pasar Simpang Limun Medan juga terdapat bangunan yaitu Swalayan namun swalayan ini hampir sama kotornya dengan pasar tradisional bedanya pasar ini berlantai semen dan diskat-skat oleh papan-papan. Para pedagang dan pembeli mengatakan Swalayan tersebut masih termasuk Pasar Simpang Limun. Hanya saja perbedaannya pada tempat penjualan pedagang. Pedagang disana sudah memiliki tempat yang lebih bagus dibandingkan tempat jualan di luar swalayan. Di dalam gedung tersebut masih diterapkan sistem tawar menawar antara pembeli dan pedagang. Dalam berjualan para pedagang disini tidak serentak membuka toko/lapak. Pedagang biasanya ada yang sudah buka jam 04.00 subuh dan sudah berjualan ada yang buka jam 07.00 atau ada yang buka jam 09.00 dan ada yang buka diatas jam 10. Pedagang/ stan yang buka jam 04.00 ke jam 09.00 biasanya adalah para pedagang sayur-sayuran, pedagang buah-buahan, bumbu dan pedagang ikan sedangkan pedagang kain, sepatu dan pedagang barang pecah belah lebih sering buka pada jam 07.00 ke atas.

Berbeda pada saat membuka lapak atau tempat dagangan, para pedagang yang duluan buka, seperti pedagang buah, sayur, ikan, bumbu akan lebih cepat tutup, walaupun nanti masih ada pedagang tersebut ada yang terakhir pulang dengan pedagang yang buka pada jam 07.00 seperti pedagang kain, sepatu dan pedagang barang pecah belah.

Sarana Prasarana Umum

Kamar Mandi dan Toilet

Pada Pasar Simpang Limun tersedia kamar mandi yang bisa dimanfaatkan siapa saja yang berkunjung ke dalamnya. Kamar mandi ini disediakan oleh pemerintah sendiri (Dinas Pasar) untuk dimanfaatkan sebaik mungkin. Namun untuk kebersihan toilet sendiri diserahkan kepada masyarakat setempat lebih tepatnya kepada seorang keluarga yang berdekatan rumahnya dengan toilet tersebut. Supaya kebersihan kamar mandi tetap terjaga. Setiap orang yang ingin mempergunakan air akan kamar mandi harus membayar terlebih dahulu. Harga yang ditentukan berbeda, untuk buang air kecil cukup membayar Rp. 1.000 sedangkan buang air besar Rp. 2.000. Tujuan dibayarnya uang toilet tersebut adalah sebagai upah yang bertugas membersihkan toilet tersebut.

Parkir

Area parkir merupakan tempat untuk memarkirkan kendaraan yang akan ditinggalkan untuk sementara waktu. Sarana tempat parkir sangat mempengaruhi perkembangan lokasi pasar karena pengunjung tidak khawatir dengan keamanan kendaraan yang mereka gunakan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa di Pasar Simpang Limun terdapat beberapa unit area parkir. Area parkir di Pasar Simpang Limun ini ada yang hanya memiliki lantai tanah tidak memiliki atap dan ada area parkir yang dikelola dengan baik dimana area parkir sudah beralaskan semen dan memiliki atap sebagai pelindung untuk kendaraan pengunjung dan pedagang.

Bentuk-Bentuk Lapak

Pada pasar milik pemerintah atau-pun swasta bentuk-bentuk lapak dibuat oleh pemilik pasar sendiri yang diserahkan kepada petugas-petugas pasar untuk diatur sedemikian rupa supaya tidak terjadi bentrok antar pedagang yakni, lapak

penjual ikan basah dikumpulkan jadi satu tempat paling ujung pasar dan yang berdekatan dengan paret yang terdapat di pasar tersebut. Begitu juga pedagang sayur, ikan asin, buah dan jenis dagangan lainnya ditempatkan pada satu tempat. Pengaturan lapak tersebut selain menghindari bentrok antar pedagang juga menjaga kebersihan pasar. Karena letak lapak berkaitan juga dengan kebersihan pasar, misalnya pedagang daging atau ikan basah di letakkan di tengah pasar maka sisa-sisa atau kotoran ikan atau daging akan berserakan atau mengalir ke semua arah membuat pasar akan sangat kotor dan bau. Atau pedagang ikan basah dan daging bersebelahan dengan pedagang baju akan menjadikan kedua pedagang tersebut menjadi bentrok dimana pedang ikan basah dan daging jauh lebih bau akibat sisa-sisa ikan yang dibersihkan maka sangat tidak nyaman bagi pembeli yang ingin membeli baju sehingga mengurangi pendapatan pedagang dan berujung pada bentrok antar kedua belapihak. Namun pedagang-pedagang yang tidak memiliki lapak atau yang berjualan di jalan-jalan tidak memperdulikan posisi berjualan mereka. Karena mereka merupakan pedagang liar yang tidak memiliki izin oleh pemerintah setempat.

Tempat Sampah

Pemerintah maupun pemilik pasar (swasta) menyediakan tempat sampah untuk dipergunakan para pedagang atau siapa saja yang berkunjung di pasar. Petugas-petugas kebersihan akan mengangkut sampah-sampah untuk diangkut mobil sampah yang disediakan pemerintah. Namun tempat sampah di pasar tidak pernah bertahan lama. Oleh Karena itu sampah-sampah sering dibuang oleh pedagang tau pembeli di sembarang tempat. Di samping tempat sampah yang jumlahnya sedikit dan jaraknya berjauhan membuat para pedagang malas

membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut memicu kondisi pasar menjadi kotor, bau dan becek.

Karakteristik Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wanita pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun yaitu sebanyak 30 orang dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang ditempuh wanita dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Formal	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	SD	8	27
2.	SMP	14	46
3.	SMA	8	27
TOTAL		30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel yang paling banyak mempunyai pendidikan formal SMP sebanyak 14 dengan presentase 46%, sementara untuk pendidikan SMA sebanyak 8 orang dengan presentase 27% dan untuk pendidikan SD sebanyak 8 orang dengan presentase 27%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini informasi mengenai jumlah umur merupakan faktor pembeda pada setiap wanita dalam melakukan kegiatan usaha. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1.	26-35	3	10
2.	36-45	6	20
3.	46-55	17	57
4.	56-65	4	13
Total		30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah umur 46–55 tahun yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 57% sedangkan jumlah responden yang paling sedikit yaitu 26–35 tahun yaitu sebanyak 3 orang dengan presentase 10%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar umur responden masih dalam tingkat umur produktif sehingga masih mampu untuk bekerja.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah keluarga yang masih dalam tanggungan keluarga tersebut yang masih bertempat tinggal dalam satu rumah. Distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Tanggungan (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1.	0-2	10	33
2.	3-5	20	67
Total		30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel yang paling banyak yaitu 20 orang memiliki jumlah tanggungan 3-5 orang dalam keluarganya. Sementara yang memiliki jumlah tanggungan 0-2 orang sebanyak 10 orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui wanita sebagai bagian dari proses belajar dalam kegiatan produksi dan seluk beluk usaha dalam rangka menghasilkan penghasilan. Distribusi sampel berdasarkan pengalaman usaha dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha

No.	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1.	8-17	18	60
2.	18-35	12	40
Total		30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa yang memiliki pengalaman usaha 8–17 tahun yaitu sebanyak 18 responden dengan presentase 60%, sementara yang memiliki pengalaman usaha 18–35 tahun yaitu sebanyak 12 responden dengan presentase 40%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap wanita pedagang sayuran di Pasar Tradisional Simpang Limun. Wanita pedagang sayuran (responden) penelitian diambil sebanyak 30 orang sebagai sampel, dengan metode sensus. Ketika berbicara mengenai wanita maka tidak terlepas peran dan fungsi yang diperankannya hari ini. Khususnya wanita yang telah berumah tangga mempunyai peran yang lebih tinggi dari pada wanita yang belum berumah tangga. Pada era globalisasi ini, banyak keluarga yang mempunyai penghasilan ekonomi yang rendah. Sehingga kebutuhan keluarganya tidak dapat terpenuhi. Hal ini memaksa para ibu rumah tangga untuk memberikan sumbangsuhnya untuk menambah dan meningkatkan pendapatan keluarga. Hari ini seorang wanita harus secara sadar memainkan peran gandanya, tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tetapi sebagai pencari nafkah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wanita pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun, proses berdagang sayur ini tidak terlalu sulit karena hanya membutuhkan sedikit bahan baku yaitu sayuran, plastik, tali, kertas pembungkus dan peralatan seperti timbangan, tenda payung dan meja besi. Tahapan berdagang sayuran dilakukan dengan tahapan pertama yaitu pengambilan bahan yaitu sayuran. Pada tahapan ini dilakukan dengan cara mengambil sayuran yang telah dipesan dari mobil pick up. Tahapan kedua selanjutnya wanita melakukan proses memajang beragam sayuran yang akan dijual dengan rapi dan bersih agar para pembeli baru tertarik membelinya. Untuk lebih jelasnya mengenai peranan yang dilakukan wanita pedagang sayur dapat dilihat melalui tabel curahan waktu kerja berikut.

Tabel 5. Curahan Waktu Kerja Wanita Pedagang Sayur

No.	Kegiatan	Rata-rata Curahan Waktu Kerja (Jam)
1.	Berjualan Sayur	8,5
2.	Mengurus Rumah Tangga	6,5
3.	Aktivitas Lain	9
Jumlah		24

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, alasan mereka melakukan pekerjaan ini adalah:

1. Berdagang sayur adalah pekerjaan yang bisa dilakukan semua orang, tidak terkecuali. Ibu rumah tangga yang tidak tamat sekolah dasar (SD) pun boleh menjadi wanita pedagang sayur.
2. Untuk menambah penghasilan keluarga walaupun penghasilannya tidak terlalu besar namun sekedar mencukupi uang jajan anak dan uang belanja mereka sehingga penghasilan dari suami bisa ditabung sebagian.
3. Untuk mengisi waktu kosong dan menambah pergaulan.
4. Mereka tidak memiliki keterampilan lain untuk dikembangkan dalam memperoleh penghasilan yang lebih besar.

Pendapatan Wanita Sebagai Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan wanita sebagai pedagang sayur ini diperoleh dari hasil rata-rata total penerimaan dikurangi rata-rata total biaya produksi. Untuk melihat berapa besarnya pendapatan wanita sebagai pedagang sayur dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 6. Rata-Rata Pendapatan Wanita Sebagai Pedagang Sayur

Keterangan	Total Rataan (Rp/Bulan)
Penerimaan (Rp)	4.178.333
Total Biaya (Rp)	2.917.083
Total Pendapatan (Rp)	1.275.751

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa total penerimaan dalam wanita sebagai pedagang sayur sebesar Rp. 4.178.333 dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam sebulan yaitu sebesar Rp. 2.917.083. Untuk mengetahui pendapatan bersih wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga dengan mengurangi penerimaan yang diperoleh dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam sebulan, sehingga diperoleh pendapatan bersih wanita yaitu sebesar Rp. 1.275.751 per bulan.

Besar kecil pendapatan yang diperoleh pedagang ditentukan oleh banyaknya sayuran yang laku terjual, oleh karena itu konsumen merupakan faktor penting dalam perdagangan. Menurut hasil penelitian setiap pedagang pasar Tradisional Simpang Limun telah memiliki pelanggan tetap yang rutin membeli dagangan mereka tiap harinya, apa bila tidak memiliki pelanggan tetap maka pada waktu sepi pembeli banyak sayuran yang tidak laku terjual. Sayuran yang tidak laku terjual dalam waktu dua hari akan dibuang jika sudah rusak, dan akan diberikan kepada tetangga atau dimasak sendiri apabila masih layak untuk konsumsi.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga adalah pendapatan yang diperoleh oleh istri ditambah dengan pendapatan suami atau anggota keluarga lainnya yang telah memiliki pekerjaan dan menghasilkan pendapatan yang tinggal dalam satu rumah. Pendapatan wanita merupakan pendapatan yang diperoleh wanita dalam berdagang sayur.

Adapun penjumlahan pendapatan keluarga wanita sebagai pedagang sayur dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Total Pendapatan Keluarga Wanita Pedagang Sayur

Uraian	Rata-Rata (Rp/Bulan)
Pendapatan Wanita/Istri	1.275.751
Pendapatan Suami	1.196.666
Rata-Rata Pendapatan Keluarga	2.472.418

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata pendapatan wanita sebagai pedagang sayur sebesar Rp. 1.275.751 sedangkan pendapatan suami yaitu sebesar Rp. 1.196.666 sehingga dapat diperoleh pendapatan keluarga yaitu sebesar Rp.2.472.418 perbulan.

Kontribusi Pendapatan Wanita Sebagai Pedagang Sayur Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga

Keikutsertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara wanita melakukan berdagang sayur ini untuk dapat membantu perekonomian keluarga karena kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat sekaligus untuk mengisi waktu luang.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus :

Kontribusi Wanita :

Keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Kontribusi Pendapatan Wanita Sebagai Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Uraian	Rp/Bulan	Kontribusi (%)
Pendapatan Wanita/Istri	1.275.751	51
Pendapatan Suami	1.196.666	49
Total Pendapatan Keluarga	2.472.418	100

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat dari rata-rata pendapatan wanita pedagang sayur sebesar Rp. 1.275.751 per bulan terhadap total pendapatan keluarga, maka diperoleh hasil perhitungan kontribusi pendapatan pedagang sayur terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 51%. Presentase kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap total pendapatan keluarga dinyatakan besar karena >50%. Hal ini terjadi dikarenakan wanita pedagang sayur dalam mengalokasikan waktunya 10 jam perhari sebagai wanita pedagang sayur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan yang diperoleh oleh wanita pedagang sayur di Pasar Tradisional Simpang Limun sebesar Rp. 1.275.751 hal tersebut terjadi karena kegiatan berdagang yang dijalankan oleh wanita pedagang sayur ini dilakukan dengan memiliki pelanggan tetap yang rutin membeli dagangan mereka tiap harinya, apa bila tidak memiliki pelanggan tetap maka pada waktu sepi pembeli banyak sayuran yang tidak laku terjual. Sayuran yang tidak laku terjual dalam waktu dua hari akan dibuang jika sudah rusak, dan akan diberikan kepada tetangga atau dimasak sendiri apabila masih layak untuk konsumsi.
2. Pendapatan wanita pedagang sayur sebesar Rp. 1.275.751 dan memiliki kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 51%. Presentase kontribusi pendapatan wanita terhadap total pendapatan rumah tangga dinyatakan besar karena >50%. Pendapatan suami pedagang sayur sebesar Rp. 1.196.666 dan mempunyai kontribusi untuk rumah tangganya yaitu sebesar 49% dimana kontribusi wanita pedagang sayur mempengaruhi pendapatan keluarga.

Saran

1. Disarankan kepada wanita pedagang sayur (responden) agar melakukan usaha dagang dengan lebih sistematis sehingga kegiatan usaha dagang sayurannya dapat lebih teratur dan menguntungkan. Kemudian memperbesar jumlah modal usaha perbulan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha dagang sayuran.

2. Disarankan kepada pemerintah semua fasilitas di Pasar Tradisional Simpang Limun kurang memuaskan, seperti tidak optimalnya fasilitas parkir, kebersihan dan drainase. Jadi disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan fasilitas di pasar tersebut sehingga konsumen dapat tertarik untuk berbelanja di Pasar Tradisional Simpang Limun.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih seksama dalam mewancarai responden sehingga dapat diperoleh informasi yang faktual dan aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Rini, 2014. *Perlindungan Terhadap Tugas Wanita*. Salemba Empat. Jakarta.
- Cholid, 1997. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Darmawan, 2007. *Emansipasi Pendapatan dan Peranan Ganda Wanita Indonesia*. UI Press. Jakarta.
- Dewanti, R. Jenny, B. Joachim, N. 2016. *Peranan Wanita Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado*. *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 12 No.1 Januari.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hubeis, 2010. *Statistik Ketenaga Kerjaan Sektor Industri*. Surakarta: FAPERTA Universitas Sebelas Maret.
- Immatama, 2014. *Peningkatan Produksi dan peningkatan Motivasi Diri Yayasan Akatiga*, Bandung.
- Lestari, R. Santoso, I. Sulastrri, D. 1997. *Kontribusi Wanita dalam Agribisnis Gula Semut di Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur*. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 9 No. 1 Februari.
- Mahi, 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mardikanto, 2012. *Ciri Khusus Alokasi Kerja Wanita*. Universitas Airlangga Press, Surabaya.
- Mongid, A. 1995. *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN.
- Musrifah, 2009. *Peranan Kepala Keluarga Wanita Di Pedesaan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga (Kasus 5 Janda Cerai Desa Sidorejo, Grobogan)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Unnes.
- Putra, W. 2011. *Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Dan Pengambilan Keputusan Keluarga*. Skripsi. Medan: Fakultas Pertanian, USU.
- Rachmawati, Ike Kusdyah, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.

- Sasmita, 2015. *Peranan Wanita Pedagang Sayurn Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Jurnal Agrium Vol. 19 No. 3 Oktober.
- Soekartawi, 2006. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofwan, 2016. Analisis Kontribusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Pada Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Keluarga Fak Pertanian. Universitas Darul Ulul Jombang.
- Sukirno, 2006. Mikroekonomi teori pengantar. Pt raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sajogyo, 2010. *Pembagian Peran Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*. Bandung: Provinsi Jawa Barat.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- Yoshua R P, 2016. *Partisipasi Wanita Dalam Usaha Tani Kubis dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Kelurga*. Faperta. USU.
- Zaidin, 2010. *Wanita Dimata Wanita*. Nuansa. Yogyakarta.

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur (Thn)	Pengalaman Usaha (Thn)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pendidikan (Thn)	Modal (Rp)
1	Rina	45	16	2	9	1.850.000
2	Nazaria	60	25	2	9	1.975.000
3	Tumini	53	23	5	12	3.050.000
4	Lotuha	57	20	2	6	2.600.000
5	Karsiah	46	11	5	9	2.350.000
6	Tere	53	19	2	12	2.950.000
7	Jaliah	63	15	2	6	2.400.000
8	Saibun	49	15	4	6	2.650.000
9	Hertiah	35	14	2	12	2.500.000
10	Nurmaidah	53	26	5	9	2.100.000
11	Mery	42	17	5	9	2.150.000
12	Wani	39	8	4	12	1.950.000
13	Fatimah	46	10	2	12	2.200.000
14	Ria	39	20	4	9	2.300.000
15	Liza	30	8	5	12	1.850.000
16	Asni	35	8	4	6	2.150.000
17	Nurma	49	19	3	9	2.350.000
18	Suryani	65	35	4	6	2.250.000
19	Salmah	54	20	3	9	2.150.000
20	Rumondang	50	15	4	9	1.950.000
21	Lusi	40	12	5	12	2.550.000
22	Ida	51	17	3	12	2.250.000
23	Kastin	48	10	4	9	1.850.000
24	Mudria	50	20	2	6	1.950.000
25	Mesni	45	15	2	9	2.250.000
26	Trisna	48	15	3	9	2.400.000
27	Siti	52	20	3	6	2.250.000
28	Wila	45	15	3	9	2.350.000
29	Sugiati	55	25	2	6	2.250.000
30	Mawarni	49	15	3	9	2.550.000
Jumlah						68.375.000
						0
Rataan						2.289.166

Lampiran 2. Curahan Waktu Kerja Responden

No Sampel	Berjualan Sayur (Jam)	Mengurus Rumah Tangga (Jam)	Aktivitas Lain (Jam)	Presentase (Jam)
1	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
2	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
3	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
4	7 Jam	8 Jam	9 Jam	24 Jam
5	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
6	7 Jam	8 Jam	9 Jam	24 Jam
7	9 Jam	6 Jam	9 Jam	24 Jam
8	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
9	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
10	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
11	7 Jam	8 Jam	9 Jam	24 Jam
12	9 Jam	6 Jam	9 Jam	24 Jam
13	9 Jam	6 Jam	9 Jam	24 Jam
14	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
15	9 Jam	6 Jam	9 Jam	24 Jam
16	7 Jam	8 Jam	9 Jam	24 Jam
17	7 Jam	8 Jam	9 Jam	24 Jam
18	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
19	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
20	9 Jam	6 Jam	9 Jam	24 Jam
21	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
22	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
23	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
24	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
25	7 Jam	8 Jam	9 Jam	24 Jam
26	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
27	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
28	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
29	10 Jam	5 Jam	9 Jam	24 Jam
30	8 Jam	7 Jam	9 Jam	24 Jam
Total	257 Jam	193 Jam	270 Jam	720 Jam
Rataan	8,5 Jam	6,5 Jam	9 Jam	24 Jam

Lampiran 3. Jumlah dan Biaya Pembelian Barang Per Bulan Responden

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
1	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Kangkung	500	300 Ikat	150,000
	Bayam	1,500	300 Ikat	450,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Sawi Putih	1,500	250 Kg	375,000
	Sawi Pahit	1,500	250 Kg	375,000
	Total		6,500	1850

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
2	Kol	1,000	200 Kg	200,000
	Bayam Hijau	1,500	250 Kg	375,000
	Bayam Merah	1,500	250 Kg	375,000
	Daun Ubi	500	600 Ikat	300,000
	Kangkung	500	250 Ikat	125,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Total		8,000	1800

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
3	Genjer	1,000	600 Ikat	600,000
	Jipang	2,000	300 Kg	600,000
	Sawi Putih	2,000	250 Ikat	500,000
	Sawi Pahit	2,000	250 Ikat	500,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Total		10,500	2100

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
4	Buncis	2,000	300 Kg	600,000
	Jipang	2,000	300 Kg	600,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Bayam Hijau	1,500	300 Ikat	450,000
	Bayam Merah	1,500	300 Ikat	450,000
	Total		8,000	2200

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
5	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Sawi Putih	2,000	250 Ikat	500,000
	Sawi Pahit	2,000	250 Ikat	500,000
	Jipang	2,000	250 Kg	500,000
	Kangkung	500	600 Ikat	300,000
	Daun Ubi	500	600 Ikat	300,000
Total		8,000	2200	2,350,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
6	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Bayam Hijau	1,500	300 Ikat	450,000
	Bayam Merah	1,500	300 Ikat	450,000
	Genjer	1,000	600 Ikat	600,000
	Kangkung	500	600 Ikat	300,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	300,000
Total		9,000	2750	2,950,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
7	Kangkung	500	600 Ikat	300,000
	Jipang	2,000	250 Kg	500,000
	Genjer	1,000	600 Ikat	600,000
	Sawi Putih	2,000	250 Ikat	500,000
	Sawi Pahit	2,000	250 Ikat	500,000
Total		7500	1950	2,400,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
8	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Buncis	2,000	300 Kg	600,000
	Genjer	1,000	600 Ikat	600,000
	Daun Ubi	500	600 Ikat	300,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Kangkung	500	600 Ikat	300,000
Total		8,000	2550	2,650,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
9	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Jipang	2,000	200 Kg	400,000
	Sawi Putih	2,000	250 Ikat	500,000
	Sawi Pahit	2,000	250 Ikat	500,000
	Genjer	1,000	600 Ikat	600,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
Total		8000	2300	2,500,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
10	Bayam	1,500	300 Ikat	450,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Jipang	2,000	200 Kg	400,000
Total		6,500	2250	2,100,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
11	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
	Bayam	1,500	200 Ikat	300,000
Total		7,500	2150	2,150,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
12	Jipang	2,000	200 Kg	400,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
	Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
Total		8,000	1850	1,950,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
13		Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
		Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Total	8,500	1850	2,200,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
14		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
		Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
		Total	10,500	1550	2,300,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
15		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
		Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Total	6000	2150	1,850,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
16		Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
		Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Total	9,000	1850	2,150,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
17		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
		Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
		Total	9,500	1800	2,350,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
18		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Total	8000	2150	2,250,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
19		Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
		Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Total	9,000	1850	2,150,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
20		Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
		Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Total	8,000	1850	1,950,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
21		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
		Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
		Total	11,000	1550	2,550,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
22		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Total	8,000	2150	2,250,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
23		Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
		Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Total	6,000	2150	1,850,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
24		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
		Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
		Total	8000	1850	1,950,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
25	Buncis	2,000	200 Kg	400,000
	Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Total		8,000	2150

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
26	Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
	Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Total		9,500	1850

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
27	Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Kangkung	500	500 Ikat	250,000
	Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
	Buncis	2,000	200 Kg	400,000
	Total		8,000	2150

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
28	Bayam Hijau	1,500	200 Ikat	300,000
	Bayam Merah	1,500	200 Ikat	300,000
	Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
	Buncis	2,000	200 Kg	400,000
	Kol	1,000	250 Kg	250,000
	Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
	Total		10,000	1550

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
29		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Kangkung	500	500 Ikat	250,000
		Kol	1,000	250 Kg	250,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Total	8,000	2150	2,250,000

No	Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
30		Sawi Putih	2,000	200 Ikat	400,000
		Sawi Pahit	2,000	200 Ikat	400,000
		Buncis	2,000	200 Kg	400,000
		Kacang Panjang	3,000	200 Kg	600,000
		Genjer	1,000	500 Ikat	500,000
		Daun Ubi	500	500 Ikat	250,000
		Total	10,500	1800	2,550,000

Lampiran 4. Biaya Iuran Wajib Per Bulan Responden

No Sampel	Iuran Wajib			Total
	Kebersihan	Keamanan	Sewa Lapak	
1	30,000	45,000	300,000	375,000
2	45,000	45,000	450,000	540,000
3	30,000	45,000	450,000	525,000
4	45,000	45,000	450,000	540,000
5	45,000	45,000	300,000	390,000
6	30,000	45,000	450,000	525,000
7	30,000	45,000	450,000	525,000
8	30,000	45,000	300,000	375,000
9	45,000	45,000	300,000	390,000
10	45,000	45,000	450,000	540,000
11	30,000	45,000	300,000	375,000
12	45,000	45,000	450,000	540,000
13	30,000	45,000	450,000	525,000
14	30,000	45,000	450,000	525,000
15	30,000	45,000	300,000	375,000
16	45,000	45,000	300,000	390,000
17	30,000	45,000	300,000	375,000
18	30,000	45,000	450,000	525,000
19	45,000	45,000	300,000	390,000
20	45,000	45,000	300,000	390,000
21	45,000	45,000	450,000	540,000
22	30,000	45,000	450,000	525,000
23	30,000	45,000	450,000	525,000
24	30,000	45,000	300,000	375,000
25	45,000	45,000	450,000	540,000
26	30,000	45,000	300,000	375,000
27	45,000	45,000	450,000	540,000
28	30,000	45,000	450,000	525,000
29	30,000	45,000	300,000	375,000
30	45,000	45,000	300,000	390,000
Total	1.095.000	1.350.000	11.400.000	13.845.000
Rataan	36.500	45.000	380.000	461.500

Lampiran 5. Biaya Peralatan Habis Pakai Per Bulan Responden

No Sampel	Plastik (Rp)	Karet/Tali (Rp)	Kertas Pembungkus (Rp)	Total
1	70,000	20,000	20,000	110,000
2	120,000	30,000	45,000	195,000
3	100,000	30,000	30,000	160,000
4	100,000	20,000	40,000	160,000
5	120,000	20,000	45,000	185,000
6	150,000	20,000	40,000	210,000
7	150,000	30,000	20,000	200,000
8	140,000	15,000	15,000	170,000
9	120,000	40,000	30,000	190,000
10	100,000	20,000	20,000	140,000
11	90,000	40,000	25,000	155,000
12	150,000	40,000	40,000	230,000
13	80,000	10,000	20,000	110,000
14	80,000	20,000	30,000	130,000
15	120,000	15,000	20,000	155,000
16	130,000	35,000	15,000	180,000
17	100,000	35,000	25,000	160,000
18	90,000	20,000	20,000	130,000
19	80,000	20,000	30,000	130,000
20	120,000	15,000	45,000	180,000
21	140,000	40,000	25,000	205,000
22	130,000	25,000	40,000	195,000
23	130,000	30,000	35,000	195,000
24	90,000	20,000	20,000	130,000
25	100,000	20,000	40,000	160,000
26	150,000	45,000	25,000	220,000
27	130,000	15,000	15,000	160,000
28	130,000	20,000	30,000	180,000
29	100,000	20,000	35,000	155,000
30	100,000	30,000	20,000	150,000
Total	3.410.000	760.000	860.000	5.030.000
Rataan	113.666	25.333	28.666	167.666

Lampiran 6. Total Biaya Per Bulan Responden

No Sampel	Modal (Rp)	Biaya			Total Biaya (Rp)
		Penyusutan (Rp)	Iuran Pasar (RP)	Perlengkapan (Rp)	
1	1,850,000	13,750	375,000	110,000	2,348,750
2	1,975,000	6,250	540,000	195,000	2,716,250
3	3,050,000	6,250	525,000	160,000	3,741,250
4	2,600,000	6,250	540,000	160,000	3,306,250
5	2,350,000	13,750	390,000	185,000	2,938,750
6	2,950,000	6,250	525,000	210,000	3,691,250
7	2,400,000	6,250	525,000	200,000	3,131,250
8	2,650,000	13,750	375,000	170,000	3,208,750
9	2,500,000	6,250	390,000	190,000	3,086,250
10	2,100,000	6,250	540,000	140,000	2,786,250
11	2,150,000	13,750	375,000	155,000	2,693,750
12	1,950,000	13,750	540,000	230,000	2,733,750
13	2,200,000	6,250	525,000	110,000	2,841,250
14	2,300,000	6,250	525,000	130,000	2,961,250
15	1,850,000	13,750	375,000	155,000	2,393,750
16	2,150,000	6,250	390,000	180,000	2,726,250
17	2,350,000	6,250	375,000	160,000	2,891,250
18	2,250,000	13,750	525,000	130,000	2,918,750
19	2,150,000	6,250	390,000	130,000	2,676,250
20	1,950,000	6,250	390,000	180,000	2,526,250
21	2,550,000	6,250	540,000	205,000	3,301,250
22	2,250,000	13,750	525,000	195,000	2,983,750
23	1,850,000	6,250	525,000	195,000	2,576,250
24	1,950,000	6,250	375,000	130,000	2,461,250
25	2,250,000	6,250	540,000	160,000	2,956,250
26	2,400,000	6,250	375,000	220,000	3,001,250
27	2,250,000	6,250	540,000	160,000	2,956,250
28	2,350,000	6,250	525,000	180,000	3,061,250
29	2,250,000	13,750	375,000	155,000	2,793,750
30	2,550,000	13,750	390,000	150,000	3,103,750
Total	68.375.000	262.500	13.845.000	5.030.000	87.512.500
Rataan	2.289.166	8.750	461.500	167.666.667	2.917.083

Lampiran 7. Pendapatan Per Bulan Responden

No Sampel	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	3,700,000	2,348,750	1,351,250
2	3,750,000	2,716,250	1,033,750
3	4,400,000	3,741,250	1,093,750
4	5,200,000	3,306,250	1,893,750
5	4,825,000	2,938,750	1,886,250
6	5,625,000	3,691,250	1,933,750
7	4,500,000	3,131,250	1,368,750
8	4,725,000	3,208,750	1,516,250
9	4,700,000	3,086,250	1,613,750
10	4,075,000	2,786,250	1,288,750
11	3,775,000	2,693,750	1,081,250
12	4,025,000	2,733,750	1,291,250
13	3,875,000	2,841,250	1,033,750
14	4,325,000	2,961,250	1,363,750
15	3,575,000	2,393,750	1,181,250
16	4,025,000	2,726,250	1,298,750
17	4,050,000	2,891,250	1,158,750
18	3,975,000	2,918,750	1,056,250
19	4,025,000	2,676,250	1,348,750
20	3,625,000	2,526,250	1,098,750
21	4,575,000	3,301,205	1,273,795
22	3,975,000	2,983,750	991,250
23	3,575,000	2,576,250	998,750
24	3,625,000	2,461,250	1,163,750
25	3,975,000	2,956,250	1,018,750
26	4,275,000	3,001,250	1,273,750
27	3,975,000	2,956,250	1,018,750
28	4,175,000	3,061,250	1,113,750
29	3,975,000	2,793,750	1,181,250
30	4,450,000	3,103,750	1,346,250
Total	125.350.000	87.512.455	38.272.545
Rataan	4.178.333	2.917.083.33	1.275.751

Lampiran 8. Persentase Kontribusi Pendapatan Responden

No Sampel	Pendapatan			Kontribusi (%)
	Pendapatan Istri	Pendapatan Suami	Total Pendapatan Keluarga	
1	1,351,250	1,200,000	2,551,250	52
2	1,033,750	1,500,000	2,533,750	40
3	1,093,750	1,500,000	2,593,750	42
4	1,893,750	1,000,000	2,893,750	65
5	1,886,250	1,200,000	3,086,250	61
6	1,933,750	1,000,000	2,933,750	65
7	1,368,750	1,200,000	2,568,750	53
8	1,516,250	1,200,000	2,716,250	55
9	1,613,750	1,000,000	2,613,750	61
10	1,288,750	1,200,000	2,488,750	51
11	1,081,250	1,200,000	2,281,250	47
12	1,291,250	1,000,000	2,291,250	56
13	1,033,750	1,000,000	2,033,750	50
14	1,363,750	1,200,000	2,563,750	53
15	1,181,250	1,000,000	2,181,250	54
16	1,298,750	1,200,000	2,498,750	51
17	1,158,750	1,500,000	2,658,750	43
18	1,056,250	1,000,000	2,056,250	51
19	1,348,750	1,000,000	2,348,750	57
20	1,098,750	1,000,000	2,098,750	52
21	1,273,795	1,200,000	2,473,795	51
22	991,250	1,500,000	2,491,250	39
23	998,750	2,000,000	2,998,750	33
24	1,163,750	1,200,000	2,363,750	49
25	1,018,750	1,200,000	2,218,750	45
26	1,273,750	1,000,000	2,273,750	56
27	1,018,750	1,500,000	2,518,750	40
28	1,113,750	1,000,000	2,113,750	52
29	1,181,250	1,200,000	2,381,250	49
30	1,346,250	1,000,000	2,346,250	57
Total	38.272.545	35.900.000	74.172.545	1.530
Rataan	1.275.751	1.196.666	2.472.418	51

Lampiran 9. Biaya Peralatan Timbangan dan Penyusutan Responden

No Sampe l	Timbangan					
	Jumla h	Harga (Rp/Uni t)	Total (Rp)	Umur Ekonomi s (Thn)	Penyusuta n (Rp/Thn)	Penyusuta n (Rp/Bln)
1	1	125,000	125,000	15	7,500	625
2	1	125,000	125,000	15	7,500	625
3	1	125,000	125,000	15	7,500	625
4	1	125,000	125,000	15	7,500	625
5	1	125,000	125,000	15	7,500	625
6	1	125,000	125,000	15	7,500	625
7	1	125,000	125,000	15	7,500	625
8	1	125,000	125,000	15	7,500	625
9	1	125,000	125,000	15	7,500	625
10	1	125,000	125,000	15	7,500	625
11	1	125,000	125,000	15	7,500	625
12	1	125,000	125,000	15	7,500	625
13	1	125,000	125,000	15	7,500	625
14	1	125,000	125,000	15	7,500	625
15	1	125,000	125,000	15	7,500	625
16	1	125,000	125,000	15	7,500	625
17	1	125,000	125,000	15	7,500	625
18	1	125,000	125,000	15	7,500	625
19	1	125,000	125,000	15	7,500	625
20	1	125,000	125,000	15	7,500	625
21	1	125,000	125,000	15	7,500	625
22	1	125,000	125,000	15	7,500	625
23	1	125,000	125,000	15	7,500	625
24	1	125,000	125,000	15	7,500	625
25	1	125,000	125,000	15	7,500	625
26	1	125,000	125,000	15	7,500	625
27	1	125,000	125,000	15	7,500	625
28	1	125,000	125,000	15	7,500	625
29	1	125,000	125,000	15	7,500	625
30	1	125,000	125,000	15	7,500	625
Jumla h	30	3.750.00 0	3.750.00 0	450	225.000	18.750
Rataa n	1	125.000	125.000	15	7.500	625

Lampiran 10. Biaya Peralatan Tenda Payung dan Penyusutan Responden

No Sampe l	Tenda Payung					
	Jumla h	Harga (Rp/Uni t)	Total (Rp)	Umur Ekonomi s (Thn)	Penyusuta n (Rp/Thn)	Penyusuta n (Rp/Bln)
1	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
2	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
3	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
4	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
5	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
6	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
7	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
8	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
9	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
10	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
11	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
12	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
13	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
14	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
15	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
16	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
17	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
18	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
19	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
20	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
21	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
22	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
23	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
24	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
25	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
26	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
27	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
28	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
29	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
30	1	150,000	150,000	2	67,500	5,625
Jumla h	30	4.500.00 0	4.500.00 0	60	2.025.000	168.750
Rataa n	1	150.000	150.000	2	67.500	5.625

Lampiran 11. Biaya Peralatan Meja Besi dan Penyusutan Responden

No Sampe l	Meja Besi					
	Jumla h	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)	Umur Ekonom is (Thn)	Penyusuta n (Rp/Thn)	Penyusta n (Rp/Bln)
1	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
2						
3						
4						
5	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
6						
7						
8	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
9						
10						
11	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
12	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
13						
14						
15	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
16						
17						
18	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
19						
20						
21						
22	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
30	1	1,500,000	1,500,000	15	90,000	7,500
Jumla h	10	15.000.00 0	15.000.00 0	150	900.000	75.000
Rataa n	1	500.000	500.000	5	30.000	2.500

Lampiran 12. Total Keseluruhan Biaya Penyusutan Alat Responden

No Sampel	Timbangan Penyusutan	Tenda Payung Penyusutan	Meja Besi Penyusutan	Total Biaya Penyusutan (Rp/Bln)
1	625	5,625	7,500	13,750
2	625	5,625		6,250
3	625	5,625		6,250
4	625	5,625		6,250
5	625	5,625	7,500	13,750
6	625	5,625		6,250
7	625	5,625		6,250
8	625	5,625	7,500	13,750
9	625	5,625		6,250
10	625	5,625		6,250
11	625	5,625	7,500	13,750
12	625	5,625	7,500	13,750
13	625	5,625		6,250
14	625	5,625		6,250
15	625	5,625	7,500	13,750
16	625	5,625		6,250
17	625	5,625		6,250
18	625	5,625	7,500	13,750
19	625	5,625		6,250
20	625	5,625		6,250
21	625	5,625		6,250
22	625	5,625	7,500	13,750
23	625	5,625		6,250
24	625	5,625		6,250
25	625	5,625		6,250
26	625	5,625		6,250
27	625	5,625		6,250
28	625	5,625		6,250
29	625	5,625	7,500	13,750
30	625	5,625	7,500	13,750
Total	18.750	168.750	75.000	262.500
Rataan	625	5.625	2.500	8.750

Lampiran 13. Penerimaan Usaha Dagang Per Bulan Responden

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
1	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	1,000	300 Ikat	300,000
	Bayam	3,000	300 Ikat	900,000
	Kol	2,000	250 kg	500,000
	Sawi Putih	3,000	250 kg	750,000
	Sawi Pahit	3,000	250 Kg	750,000
	Total		13,000	1850

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total	
2	Kol	2,000	200 Kg	400,000	
	Bayam Hijau	3,000	250 Ikat	750,000	
	Bayam Merah	3,000	250 Ikat	750,000	
	Daun Ubi	1,000	600 Ikat	600,000	
	Kangkung	1,000	250 Ikat	250,000	
	Kacang Panjang	5,000	200 Kg	1,000,000	
	Total		15,000	1800	3,750,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
3	Genjer	1,500	600 Ikat	900,000
	Jipang	4,000	300 Kg	1,200,000
	Sawi Putih	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Sawi Pahit	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Total		18,500	2100

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
4	Buncis	4,000	300 Kg	1,200,000
	Jipang	4,000	300 Kg	1,200,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Bayam Hijau	3,000	300 Ikat	900,000
	Bayam Merah	3,000	300 Ikat	900,000
	Total		16,000	2200

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
5	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Sawi Putih	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Sawi Pahit	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Jipang	4,000	250 Kg	1,000,000
	Kangkung	1,000	600 Ikat	600,000
	Daun Ubi	1,000	600 Ikat	600,000
Total		16,500	2200	4,825,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
6	Kacang Panjang	4,500	200 Kg	900,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Bayam Hijau	3,500	300 Ikat	1,050,000
	Bayam Merah	3,500	300 Ikat	1,050,000
	Genjer	1,500	600 Ikat	900,000
	Kangkung	1,000	600 Ikat	600,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Total		17,500	2750

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
7	Kangkung	1,000	600 Ikat	600,000
	Jipang	4,000	250 Kg	1,000,000
	Genjer	1,500	600 Ikat	900,000
	Sawi Putih	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Sawi Pahit	4,000	250 Ikat	1,000,000
Total		14,500	1950	4,500,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
8	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Buncis	4,000	300 Kg	1,200,000
	Genjer	1,500	600 Ikat	900,000
	Daun ubi	1,000	600 Ikat	600,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kangkung	1,000	600 Ikat	600,000
	Total		14,000	2550

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
9	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Jipang	4,000	200 Kg	800,000
	Sawi Putih	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Sawi Pahit	4,000	250 Ikat	1,000,000
	Genjer	1,500	600 Ikat	900,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
Total		15,500	2300	4,700,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
10	Bayam	3,000	300 Ikat	900,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Jipang	4,000	200 Kg	800,000
Total		13,000	2250	4,075,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
11	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Bayam	3,000	200 Ikat	600,000
	Total		13,000	2150

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
12	Jipang	4,000	200 Kg	800,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
Total		16,500	1850	4,025,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
13	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Total	15,000	1850	3,875,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
14	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Total	19,500	1550	4,325,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
15	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Total	12,000	2150	3,575,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
16	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Total	16,500	1850	4,025,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
17	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000
	Total		16,500	1800

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
18	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Total		14,000	2150

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
19	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Total		16,500	1850

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
20	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Total	14,500	1850	3,625,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
21	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Total	20,000	1550	4,575,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
22	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Total	14,000	2150	3,975,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
23	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Total	12,000	2150	3,575,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
24	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000
	Total		14,500	1850

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total	
25	Buncis	4,000	200 Kg	800,000	
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000	
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000	
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000	
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000	
	Kol	2,500	250 Kg	625,000	
	Total		14,000	2150	3,975,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
26	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Total		17,000	1850

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
27	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Total		14,000	2150

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total	
28	Bayam Hijau	3,000	200 Ikat	600,000	
	Bayam Merah	3,000	200 Ikat	600,000	
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000	
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000	
	Kol	2,500	250 Kg	625,000	
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000	
	Total		18,000	1550	4,175,000

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
29	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Kangkung	1,000	500 Ikat	500,000
	Kol	2,500	250 Kg	625,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Total		14,000	2150

No Sampel	Jenis Komoditi	Harga (Rp)	Jumlah	Total
30	Sawi Putih	4,000	200 Ikat	800,000
	Sawi Pahit	4,000	200 Ikat	800,000
	Buncis	4,000	200 Kg	800,000
	Kacang Panjang	4,000	200 Kg	800,000
	Genjer	1,500	500 Ikat	750,000
	Daun Ubi	1,000	500 Ikat	500,000
	Total		18,500	1800

